



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kegiatan kerja magang dilaksanakan di KAP HDT dan Rekan yang beralamat di Jl. Wijayakusuma no 11A, Tomang, Jakarta Barat dengan penempatan di divisi audit sebagai *junior auditor* yang memiliki tugas untuk membantu supervisor audit dalam melaksanakan proses audit. Divisi audit ini merupakan divisi yang menyediakan jasa dalam memeriksa dan mengevaluasi apakah laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan klien telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pelaksanaan kerja magang dilakukan di bawah bimbingan manajer KAP HDT dan Rekan yaitu Bapak Jefri Formen Pangaribuan dan untuk pelaksanaan kerja sehari-hari dilakukan di bawah bimbingan Bapak Daniel dan Bapak Anto.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

A. *Accounting Service*

1. Menyusun neraca

Neraca merupakan laporan yang berisi data-data perusahaan yang berkaitan dengan aktiva (*asset*), pasiva (*liabilities*) dan modal (*capital*) dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk

aset terbagi menjadi dua macam yaitu aktiva tetap dan aktiva lancar. Neraca dibuat setelah laporan laba rugi dan laporan perubahan modal dibuat.

2. Menyusun laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban suatu perusahaan pada periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan beban menunjukkan laba yang diperoleh atau kerugian yang diderita perusahaan. Laporan ini merupakan laporan yang dapat dijadikan indikator kemajuan keuangan perusahaan. Laporan ini dibuat pertama kali saat menyusun laporan keuangan.

3. Menyusun laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah kas masuk dan kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan ini informasi yang disajikan telah diklasifikasikan menurut terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut. Dokumen yang digunakan adalah neraca perusahaan tahun ini dan tahun sebelumnya.

4. Menyusun catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan dapat memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Setiap pos dalam

laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas berkaitan dengan informasi yang diungkap dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan dibuat dengan menginput angka-angka yang diambil dari *worksheet* perusahaan ke dalam format catatan atas laporan keuangan yang disajikan dan catatan ini harus disajikan secara sistematis.

Langkah-langkah dalam membuat catatan atas laporan keuangan adalah:

- a. Meng-*input* angka-angka yang diambil dari *worksheet* perusahaan ke dalam catatan atas laporan keuangan untuk akun-akun yang tertera pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif perusahaan.
 - b. Melakukan penyesuaian terhadap format penulisan dan format rincian dengan format yang telah disusun dengan benar terutama untuk bagian Ikhtisar Kebijakan Akuntansi, Aset dan Kewajiban Keuangan, dan Persetujuan atas Laporan Keuangan.
5. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) untuk akun kas dan setara kas, piutang dagang, biaya dibayar dimuka, persediaan, aset tetap, aset lain-lain, aset pajak tangguhan, utang usaha, utang bank, ekuitas, beban usaha, pendapatan, dan HPP untuk tahun 2012.

Pada umumnya kertas kerja terdiri dari lima macam kertas kerja, yaitu program audit (*audit program*), *working trial balance*, ringkasan jurnal *adjustment*, skedul utama (*top schedule*), dan

skedul pendukung (*supporting schedule*). Namun dalam proses magang hanya dua macam kertas kerja yang dibuat yaitu skedul utama (*top schedule*) dan skedul pendukung (*supporting schedule*).

Untuk membuat kertas kerja, data diperoleh dari *working paper* tahun 2012. Bagian *worksheet* yang dipakai dalam penyusunan KKP adalah saldo *audited* 31 Desember 2011 dan saldo *inhouse* 31 Desember 2012 serta *adjustment* audit.

Proses menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan adalah dengan membuat *top schedule* dengan meng-input saldo *audited* 31 Desember 2011 dan saldo *audited* 31 Desember 2012 yang diperoleh dengan cara : saldo *unaudited* 31 Desember 2012 + *audited adjustment (Dr) – audited adjustment (Cr)* pada form KKP yang telah disediakan.

6. Membuat laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Laporan keuangan yang dibuat terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sumber data yang digunakan dalam membuat laporan keuangan adalah *working paper* perusahaan. Proses pembuatan laporan keuangan yang dilakukan adalah dengan

memindahkan angka-angka dari *working paper* ke dalam format laporan keuangan.

B. Jasa Audit

7. Melakukan *review* berupa pengecekan data, *cross footing*, dan *footing* atas catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi-informasi tambahan mengenai akun-akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. *Review* atas catatan laporan keuangan dilakukan dengan melakukan pengecekan atas kata-kata yang digunakan dan kesesuaian format dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. *Cross footing* dan *footing* merupakan pengecekan untuk memeriksa kembali apakah saldo akun-akun dan rincian dalam catatan atas laporan keuangan telah disajikan secara tepat. Dalam melakukan *cross footing* dan *footing* yang diperlukan adalah *worksheet* dan catatan atas laporan keuangan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *Review* catatan atas laporan keuangan:

a. Melakukan *cross footing* dan *footing* pada catatan pada catatan atas laporan keuangan

Dilakukan dengan menghitung kembali hasil penghitungan dengan menggunakan kalkulator secara manual baik penjumlahan secara vertikal maupun horizontal untuk

menghindari kesalahan pada perhitungan *excel* yang disebabkan karena pembulatan yang kurang sesuai.

b. Mencocokkan angka atas catatan atas laporan keuangan

Melihat kecocokan antara angka-angka yang terdapat pada masing-masing akun pada catatan atas laporan keuangan dengan angka-angka yang tercantum dalam *worksheet*.

c. Melakukan pengeditan ejaan kata dan tata bahasa pada catatan atas laporan keuangan

Pengeditan dilakukan dengan mengecek kata-kata yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan apakah penggunaan katanya konsisten atau tidak juga dilakukan pengecekan apakah terdapat kesalahan pengetikan dengan menggunakan acuan istilah PSAK.

8. Revisi catatan atas laporan keuangan

Revisi dilakukan untuk memastikan kebenaran dan ketepatan laporan keuangan klien sebelum diberikan opini audit. Dalam melakukan revisi dokumen yang digunakan yaitu *hardcopy* laporan keuangan klien yang sebelumnya telah direvisi dan juga *softcopy* dari laporan keuangan klien yang akan direvisi. Langkah-langkah dalam melakukan revisi catatan atas laporan keuangan adalah:

a. Jika terdapat kesalahan pada *Review* yang telah dilakukan sebelumnya maka harus dilakukan konfirmasi atas kesalahan-kesalahan tersebut kepada klien.

- b. Konfirmasi dilakukan dengan melakukan diskusi antara klien dan auditor dan melakukan perbaikan atas kesalahan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan.
 - c. Setelah perbaikan selesai, laporan keuangan siap dicetak dan disertakan laporan opini audit
 - d. Laporan keuangan dan opini audit dicetak sebanyak empat rangkap dan dijilid. Tiga rangkap diserahkan kepada klien dan satu rangkap dijadikan arsip KAP HDT dan Rekan.
- C. Tugas-tugas lain
9. Menyusun opini audit yang diterbitkan KAP HDT dan Rekan
- Penyusunan opini audit ini bertujuan untuk mengetahui opini-opini audit perusahaan klien yang telah diterbitkan KAP HDT dan Rekan serta auditor yang melakukan audit tersebut. Dokumen yang diperlukan yaitu arsip-arsip laporan keuangan yang terdapat di kabinet dengan opini audit yang telah terbit. Prosedur yang dilakukan yaitu dengan menginput nomor opini, keterangan, tahun buku yang diaudit, status, tanggal opini, dan nama auditor.
10. Melakukan Stok opname
- Stok opname merupakan penghitungan fisik persediaan barang dagang untuk dicocokkan dengan catatan perusahaan. Biasanya stok opname dilakukan pada periode satu bulan sekali, namun ada juga perusahaan yang melakukan stok opname 3 bulan sampai 12 bulan sekali. Dokumen yang dipakai adalah kartu stok persediaan.

11. Melakukan rekap kuitansi KAP HDT dan Rekan

Tujuan dari rekap kuitansi ini adalah untuk mengetahui klien-klien yang telah membayar *fee* secara penuh maupun secara bertahap. Dokumen yang digunakan yaitu kumpulan kuitansi-kuitansi *fee* audit KAP HDT dan Rekan. Prosedur yang dilakukan yaitu mencocokkan data-data atas kuitansi-kuitansi tersebut dengan *softcopy* yang telah diberikan. Data-data yang dicocokkan yaitu nama perusahaan, jumlah pembayaran tahap 1 dan tahap 2, PPN dan jumlah *fee* audit secara keseluruhan.

12. Merekap perjanjian atau perikatan-perikatan yang akan dimasukkan ke dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Perjanjian dan perikatan yang direkap antara lain perjanjian jual beli dan perjanjian sewa guna usaha.

13. Membuat konfirmasi atas permintaan data

Konfirmasi permintaan data dilakukan apabila dalam penyusunan laporan keuangan terdapat kesalahan-kesalahan yang membutuhkan konfirmasi dari pihak klien.

14. Membuat Client Representative Letter (CRL) dan surat pernyataan direksi.

15. Menyusun file-file yang berisi data umum, laporan keuangan perusahaan, dan bukti-bukti audit ke dalam *odner* yang telah disediakan

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan selama proses kerja magang adalah sebagai berikut:

1. CV Makmur Jaya Mandiri

Melakukan *review* dan revisi catatan atas laporan keuangan *Review* catatan atas laporan keuangan pada CV Makmur Jaya Mandiri dilakukan untuk tahun buku 2012. keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat melakukan *footing* terdapat kesalahan penjumlahan pada akun dibayar dimuka. Jumlah biaya dibayar dimuka pada tahun 2012 adalah Rp 51.358.749 seharusnya Rp 18.042.513,-. Kesalahan ini juga mempengaruhi jumlah aset pada bagian neraca perusahaan ketika dilakukan *cross check* untuk masing-masing akun.

Gambar 3.1
Footing

7. Biaya Dibayar Dimuka

Akun tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Asuransi	18.042.513	2.545.192
Jumlah	18.042.513	<u>51.358.749</u>
		<u>2.545.192</u>

Gambar 3.2
Cross Check

CV MAKMUR JAYA MANDIRI			
NERACA			
Per 31 Desember 2012 dan Per 31 Desember 2011			
(Dalam Rupiah)			
Aset	Catatan	2012	2011
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b,3	1.202.585.618	2.204.994.260
Piutang Usaha	2c,4,5	16.274.921.894	6.562.049.870
Persediaan	2d,6	14.516.647.438	11.573.487.419
Biaya Dibayar Dimuka	2e,7	51.358.749	2.545.192
Jumlah Aktiva Lancar	18.042.513	32.045.513.699	20.343.076.741
		32.012.197.463	
Aset Tidak Lancar			
Harga perolehan aktiva tetap setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 9.732.422.194,- dan Rp6.616.403.828,-	2f,8	26.240.744.510	20.890.487.876
Jumlah Aset Tidak Lancar		26.240.744.510	20.890.487.876
Total Aktiva		58.286.258.209	41.233.564.617

Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali dan jika telah selesai maka auditor akan merevisi *softcopy* laporan keuangan klien sesuai hasil *review* yang telah dilakukan.

2. PT Kellay Indonesia

Melakukan *review* catatan atas laporan keuangan

Review atas PT Kellay Indonesia dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat

melakukan *footing* dan *cross footing* tidak ditemukan kesalahan. Kesalahan hanya terdapat pada ketidakkonsistenan penggunaan kata “Perseroan” dan “Perusahaan”. Laporan keuangan yang baik harus memiliki konsistensi dalam penggunaan kata-kata.

Gambar 3.3
Konsistensi dalam Laporan Keuangan

<p>1. Umum</p> <p><u>Legalitas Usaha</u></p> <p>PT KELLAY INDONESIA (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Gerda Joice Lucia,SH Notaris di Tangerang, No 28 tertanggal 18 April 2005 dan akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-26277 HT. 01. 01. TH. 2005 tanggal 22 September 2005.</p> <p><u>Maksud Dan Tujuan Perseroan</u> Perusahaan</p> <p>Menjalankan usaha dibidang perdagangan umum (perdagangan ekspor impor, intersulair, perindustrian. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan kegiatan usaha, yaitu mendirikan pabrik spring bed dan busa dan memperdagangkan hasilnya.</p>

Apabila dari awal telah menggunakan kata “Perusahaan” maka untuk selanjutnya tetap harus menggunakan kata “Perusahaan” untuk seterusnya. Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali. (Lampiran 6).

3. PT Sumber Redjeki

Melakukan *review* catatan atas laporan keuangan

Review atas PT Sumber Redjeki dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat

review adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat melakukan *footing* dan *cross footing* tidak ditemukan kesalahan. Namun terdapat kesalahan pada penulisan Bank.

Gambar 3.4
Penulisan dalam Laporan Keuangan

3. KAS DAN SETARA KAS		
Perincian kas dan setara kas adalah :		
	2012	2011
Kas kantor	198.364.350	185.493.985
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk		
PT Bank Central Asia		
Bank Negara Indonesia	898.732.194	1.158.696.952
Bank Central Asia	105.489.074	860.803.323
Jumlah	1.202.585.618	2.204.994.260

Seharusnya nama Bank ditulis lengkap seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tidak boleh hanya Bank Negara Indonesia. Pada kesalahan tersebut diberikan catatan perbaikan. Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

4. PT Abdi Sarana Nusa

Melakukan *review* catatan atas laporan keuangan

Review atas PT Abdi Sarana Nusa dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat

melakukan *footing* dan *cross footing* tidak ditemukan kesalahan. Ketika *cross checking* dilakukan terdapat kekurangan penulisan pada bagian catatan. Sebagai contoh untuk akun kas dan setara kas seharusnya memiliki keterangan catatan 3 dan 2b namun hanya ditulis 3.

Gambar 3.5
Penulisan Catatan

	Catatan	2012	2011
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3 , 2b	259.968.402	213.653.005
Piutang Usaha	4	5.132.000.000	4.143.935.000
Uang Muka	5 , 2c	732.000.000	635.250.000
Persediaan	6 , 2e	5.691.000.000	4.437.999.971
Jumlah Aset Lancar		11.814.968.402	9.430.837.976

Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

5. PT Satria Eka Sakti

Melakukan *review* catatan atas laporan keuangan

Review atas PT Satria Eka Sakti dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat melakukan *footing*, *cross footing* dan *cross check* tidak ditemukan kesalahan. Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy*

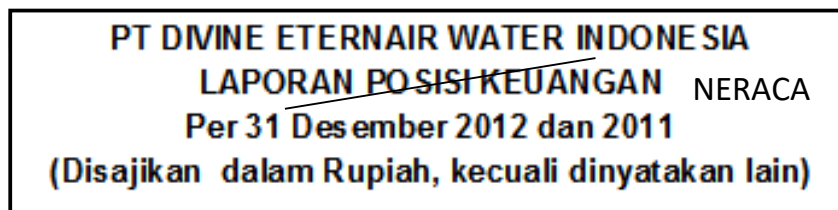
laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

6. PT Divine Eternair Water Indonesia

Melakukan *review* atas laporan keuangan

Review atas PT Divine Eternair Water Indonesia dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat melakukan *footing*, *cross footing* dan *cross check* tidak ditemukan kesalahan. Namun terdapat kesalahan pada penulisan *header* dimana PT Divine Eternair Water Indonesia yang menerapkan SAK ETAP seharusnya menggunakan judul “NERACA” bukan “LAPORAN POSISI KEUANGAN”. Untuk kesalahan tersebut auditor memberikan catatan untuk direvisi. Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

Gambar 3.6
Header Laporan Keuangan



7. PT Pelayaran Kurnia Samudra

Melakukan *review* atas laporan keuangan

Review atas PT Pelayaran Kurnia Samudra dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat melakukan *footing*, *cross footing* dan *cross check* tidak ditemukan kesalahan. Kesalahan terdapat pada penulisan daftar hutang bank di mana seharusnya bank-bank dengan nama yang sama sebaiknya dijadikan satu.

Gambar 3.7
Catatan Atas Laporan Keuangan

	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2012	2011
Bank:			
PT. Bank BNI AC.220795813		-	1.428.409.738
PT. Bank BNI AC.220796204		-	65.797.253
PT. Bank BNI AC.818.6666.162	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.224.267.466	-
PT. Bank BNI AC.818.9999.960		25.149.558	-
PT. Bank Mandiri (USD) AC.000.774.9778		11.249.190	-
PT. Bank Mandiri (IDR) AC.120.000.774.9471		19.216.135	-
PT. Bank Mandiri (IDR) AC.1200.000.790.9703		2.345.098	-
PT. Bank Mandiri (IDR) AC.120-00-8670651-7		3.033.518.141	-
Jumlah Bank		4.315.745.588	1.494.206.991

Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

8. PT Laggai Agrindo Agung

Melakukan *review* atas laporan keuangan

Review atas PT Laggai Agrindo Agung dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*.

Gambar 3.8
Laporan Arus Kas

	2012	2011
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.989.167.020	4.795.450.539
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan Menjadi Kas Yang Digunakan Untuk aktivitas operasi :		
Penyusutan aktiva tetap	1.736.137.969	1.325.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian	6.725.304.988	6.120.450.539
Penurunan (Peningkatan) Pada :		
Piutang Usaha	(7.668.451.117)	(2.441.634.720)
Piutang Karyawan	(8.380.500)	-
Piutang Lain-lain	(857.822.191)	-
Pajak dibayar dimuka	(526.110.067)	-
Uang Muka Dibayar	1.822.677.900	(2.250.000.000)
Persediaan	881.082.400	569.050.100
Peningkatan (Penurunan)		
Hutang Usaha	(2.656.869.723)	3.468.706.989
Hutang Pajak	511.266.172	(80.839.547)
Hutang Lain-lain	457.462.333	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(1.319.839.805)	5.385.733.361
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian (Penjualan) Aktiva Tetap	(30.743.577.000)	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(30.743.577.000)	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Hutang Bank	34.658.333.332	-
Pengurangan Jumlah Saham	-	(4.000.000.000)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	34.658.333.332	(4.000.000.000)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	2.594.916.527	1.385.733.361
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.733.983.361	348.250.000
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.328.899.888	1.733.983.361

Pada laporan arus kas perusahaan terdapat format penulisan yang tidak sesuai dengan format KAP HDT dan Rekan sehingga diberi catatan untuk diperbaiki. Jika perusahaan memperoleh laba pada tahun tersebut maka hanya laba saja yang perlu ditulis. Tidak perlu laba (rugi) tahun berjalan. Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

9. PT Plastrade World

Melakukan *review* atas laporan keuangan

Review atas PT Plastrade World dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. PT Plastrade World tidak melakukan pemisahan terhadap mata uang Rupiah dan Dollar yang digunakan perusahaan.

Gambar 3.9
Penulisan Mata Uang Format HDT dan Rekan

3. Kas dan Bank		
Akun tersebut merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2012 dan 2011 , dengan rincian sebagai berikut :		
	2012	2011
Kas		
Kas Rupiah	13.154.300	239.776.370
Bank :		
<u>Rupiah</u>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.249.417.024	1.494.206.991
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (IDR)	3.055.079.374	-
<u>USD</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	11.249.190	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.328.899.888	1.733.983.361

Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali.

10. PT Paperplus Indotama

Melakukan *review* atas laporan keuangan

Review atas PT Paperplus Indotama dilakukan dengan melakukan pengecekan penulisan dan saldo akun-akun yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan saat *review* adalah *footing*, *cross footing* dan *cross check*. Pada saat melakukan *footing*, *cross footing* dan *cross check* tidak ditemukan kesalahan.

Gambar 3.10
Laporan Posisi Keuangan (2011)

PT. PAPERPLUS INDOTAMA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2011 dan 2010 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2011	2010
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b, 2m, 3	49.139.978	361.169.812
Piutang usaha	2c, 2g, 2m, 4		
Pihak yang memiliki hubungan istimewa		782.778.362	926.154.853
Pihak ketiga		15.325.700	12.362.540
Persediaan	2d, 5	18.999.427.069	14.276.259.575
Pajak dibayar dimuka	11a	97.260.942	25.556.070
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2e, 6	464.870.802	224.151.590
Jumlah aset lancar		20.408.802.853	15.825.654.440
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2h, 11d	54.334.073	40.549.006

Gambar 3.11
Laporan Posisi Keuangan (2012)

PT. PAPERPLUS INDOTAMA LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2012 dan 2011 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2012	2011
A SET			
A SET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b, 2m, 3	29.028.140	49.139.978
Piutang usaha	2c, 2g, 2m, 4		
Pihak yang memiliki hubungan istimewa		961.743.050	782.778.362
Pihak ketiga		8.690.527	12.325.400
Piutang lain-lain	5	1.567.880.000	-
Persediaan	2d, 6	20.154.877.026	18.999.427.069
Pajak dibayar dimuka	12a	172.342.655	97.260.942
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2e, 7	11.890.750	464.870.802
Jumlah aset lancar		22.906.452.148	20.405.802.553
A SET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2h, 12d	72.158.664	52.334.073

Namun pada saat melakukan *cross check* laporan keuangan PT Paperplus 2011 dan 2012, terdapat perbedaan pada saldo akun aset pajak tangguhan sehingga auditor memberikan catatan untuk perbedaan tersebut.

Setelah *review* selesai dilakukan maka *hardcopy* laporan keuangan klien akan diserahkan kepada manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali. (Lampiran 7 PT Paperplus Indotama).

11. PT Trans Nusantara Line

Melakukan revisi atas laporan keuangan

Revisi dilakukan setelah *review* oleh manajer telah selesai dilakukan. Auditor akan mendapatkan *softcopy* dari laporan keuangan klien dan merevisi *softcopy* tersebut sesuai dengan

review yang terdapat di *hardcopy* laporan keuangan klien. Apabila terdapat kesalahan yang membutuhkan konfirmasi maka auditor harus melakukan konfirmasi pada pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut. (Lampiran 8).

Gambar 3.12
Konfirmasi Permintaan Data

Kepada Yth. Bapak Sitepu
PT Trans Nusantara Line
Di tempat

Sehubungan dengan email ini saya selaku Irene dari KAP HDT bermaksud untuk meminta beberapa data yang diperlukan untuk menunjang proses review laporan keuangan dari PT Trans Nusantara Line, adapun data yang dibutuhkan berupa :

1. Surat pernyataan direksi
2. CRL (Client Representation Letter)
3. Rincian pembebanan penyusutan tahun 2012 dan 2011 (rincian jumlah yang dibebankan ke beban pokok & ke beban usaha)
4. Penurunan nilai aset tetap (apakah terdapat penurunan nilai/tidak di tahun 2012)

Pertanyaan yang ditanyakan untuk melengkapi review laporan keuangan berdasarkan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dengan angka perbandingan tahun 2011 berupa :

1. Penjelasan dari penyusutan kendaraan tahun 2012 yang memiliki kelebihan?

Tahun lalu	43.225.000
Tahun berjalan	<u>194.282.250</u>
Total (maks)	237.406.250
Penyusutan yang tercantum	<u>276.556.250</u>
Selisih	(39.150.000)
2. Mengapa tidak terdapat inventaris kantor?
3. Apakah terdapat pencadangan persediaan usang?

Mengingat pentingnya data dan pertanyaan tersebut guna menunjang review laporan keuangan diharapkan agar jawaban segera diperoleh dalam waktu yang cepat.
Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

12. PT Musirawas Citraharpindo

Melakukan revisi atas laporan keuangan

Revisi dilakukan setelah *review* oleh manajer telah selesai dilakukan. Auditor akan mendapatkan *softcopy* dari laporan keuangan klien dan merevisi *softcopy* tersebut sesuai dengan *review* yang terdapat di *hardcopy* laporan keuangan klien. Apabila terdapat kesalahan yang membutuhkan konfirmasi maka auditor harus melakukan konfirmasi pada pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

Gambar 3. 13
Laporan Laba Rugi

PT MUSIRAWAS CITRAHARPINDO			
LAPORAN LABA RUGI			
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2012 dan 2011			
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2011	2010
PENDAPATAN	2k,16	593.339.931.146	502.250.395.737
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k,17	(479.983.773.854)	(390.767.429.311)
LABA KOTOR		<u>113.356.157.291</u>	<u>111.482.966.426</u>
BEBAN USAHA	18		
Beban umum dan administrasi	2k,18b	47.034.294.937	48.637.671.219
Jumlah Beban Usaha		<u>47.034.294.937</u>	<u>48.637.671.219</u>
LABA USAHA		<u>66.321.862.355</u>	<u>62.845.295.207</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k,19		
Beban bunga pinjaman		(19.726.015.913)	(21.997.089.216)
Pendapatan Lain-lain		1.471.083.955	1.107.735.304
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(18.254.931.958)</u>	<u>(20.889.353.912)</u>
Laba bersih sebelum pajak		<u>48.066.930.397</u>	<u>41.955.941.295</u>
Pajak Penghasilan			
Kini		(12.016.732.600)	(10.488.985.324)
LABA BERSIH		<u>36.050.197.797</u>	<u>31.466.955.971</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

Pada PT Musirawas Citraharpindo tidak terdapat kesalahan yang membutuhkan konfirmasi. Hanya diperlukan beberapa penyesuaian sesuai dengan format KAP HDT dan Rekan. Jika revisi telah selesai dilakukan maka *softcopy* tersebut akan dicetak sebanyak empat rangkap dan dijilid. Tiga rangkap diserahkan kepada klien dan satu rangkap dijadikan arsip KAP HDT dan Rekan.

13. PT Young Industry

Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

KKP untuk PT Young Industry mencakup akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan seperti kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan, aset tetap, pendapatan, hutang, dan HPP untuk tahun 2012. Untuk membuat kertas kerja, data diperoleh dari *working paper* tahun 2012. (Lampiran 9).

Tabel 3.1
Top Schedule Akun Kas dan Bank

NAMA PERUSAHAAN		: PT YOUNG INDUSTRY INDONESIA		Index:			
TOP SCHEDULE		: KAS DAN BANK		C			
TAHUN YANG BERAKHIR		: 31 DESEMBER 2012					
ACC	URAIAN	INDEX	AUDITED	UNAUDITED	ADJUSTMENT		AUDITED
			31 DES 2011 (Rp)	31 DES 2012 (Rp)	DEBIT (Rp)	CREDIT (Rp)	31 DES 2012 (Rp)
	KAS	C1					
	Cash on Hand	C1.1	1.050.705.000	418.963.532			418.963.532
	JUMLAH KAS		1.050.705.000	418.963.532			418.963.532
	BANK	C2					
	Rupiah						
	PT Bank Central Asia Tbk	C2.1	13.056.240	41.565.655		-	41.565.655
	PT UOB Buana	C2.2	6.455.324	74.996.303			74.996.303
	Dolar Amerika Serikat (USD)						
	PT Bank Central Asia Tbk	C2.3	317.556.826	547.954.805			547.954.805
	JUMLAH BANK		337.068.390	664.516.763			664.516.763
	JUMLAH KAS DAN SETARA KAS		1.387.773.390	1.083.480.295			1.083.480.295

Tabel 3.2
Supporting Schedule Akun Kas

NAMA PERUSAHAAN : PT YOUNG INDUSTRY INDONESIA						Index:	
SUPPORTING SCHEDULE : KAS						C1	
TAHUN YANG BERAKHIR : 31 DESEMBER 2012							
ACC.	URAIAN	INDEX	AUDITED	UNAUDITED	ADJUSTMENT		AUDITED
			31 DES 2011 (Rp)	31 DES 2012 (Rp)	DEBET (Rp)	CREDIT (Rp)	31 DES 2012 (Rp)
	Cash On Hand	C1.1	1.050.705.000	418.963.532			418.963.532
	JUMLAH KAS		1.050.705.000	418.963.532			418.963.532

Bagian *worksheet* yang dipakai dalam penyusunan KKP adalah saldo *audited* 31 Desember 2011 dan saldo *inhouse* 31 Desember 2012 serta *adjustment* audit. Tabel 3.1 merupakan *top schedule* untuk akun kas PT Young Industry tahun 2012. Untuk saldo kas, saldo *audited* 31 Desember 2012 sebesar Rp 418.963.532 didapat dari penjumlahan saldo *unaudited* 31 Desember 2012 dan ditambah atau dikurangi dengan penyesuaian yang ada.

14. PT Octocomm Asia

Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

KKP untuk PT Octocom Asia mencakup akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan seperti kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, persediaan, aset tetap, pendapatan, hutang, dan HPP untuk tahun 2012. Untuk membuat kertas kerja, data diperoleh dari *working paper* tahun 2012. Bagian *worksheet* yang dipakai dalam penyusunan KKP adalah saldo *audited* 31 Desember 2011 dan saldo *inhouse* 31 Desember 2012 serta *adjustment* audit.

15. PT Pulun Sarana

Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

KKP untuk PT Pulun Sarana mencakup akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan seperti kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, persediaan, aset tetap, pendapatan, hutang, dan HPP untuk tahun 2012. Untuk membuat kertas kerja, data diperoleh dari *working paper* tahun 2012. Bagian *worksheet* yang dipakai dalam penyusunan KKP adalah saldo *audited* 31 Desember 2011 dan saldo *inhouse* 31 Desember 2012 serta *adjustment* audit. Pembuatan *top schedule* dengan meng-input saldo *audited* 31 Desember 2011 dan saldo *audited* 31 Desember 2012 yang diperoleh dengan cara : saldo *unaudited* 31 Desember 2012 + *audited adjustment (Dr) – audited adjustment (Cr)* pada form KKP yang telah disediakan.

16. PT Intimarindo Primacon

Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

KKP untuk PT Intimarindo Primacon mencakup akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan seperti kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, persediaan, aset tetap, pendapatan, hutang, dan HPP untuk tahun 2012. Untuk membuat kertas kerja, data diperoleh dari *working paper* tahun 2012. Bagian *worksheet* yang dipakai dalam penyusunan KKP adalah saldo *audited* 31

Desember 2011 dan saldo *inhouse* 31 Desember 2012 serta *adjustment* audit.

17. PT Brataco

Melakukan *stock opname*

Stock opname dilakukan dengan menghitung jumlah fisik persediaan perusahaan dengan menggunakan dokumen yang berupa daftar persediaan yang telah disediakan perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan pada saat melaksanakan *stock opname* adalah dengan menghitung jumlah persediaan yang terdapat di gudang dengan didampingi oleh petugas gudang. (Lampiran 10).

Tabel 3.3
Dokumen untuk Stock Opname

PT BRATACO				
Stock Opname				
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Tersedia Buku	Tersedia Fisik
A691211	AMF CORMAN	KLG	1	14,3 KG
B01416	BOS EMU	KG	18	18
B01421	BOS @20KG	PAIL	200,85	121
B01436	BOS EMU @250GR	POT	7	7
B01513	BUTTER MILK MASTER	KG	26,71	26,8
B11811	BETA CAROTENE	KG	0,03	0,03
B26811	BUTTER FLAVOUR FIRMENICH	KG	0,43	0,43
B29111	BUTTER FLAVOUR 502840 FR	KG	289,4	289,4
B31211	BETA CAROTENE 30% SUSP	KG	4	4
B312111	BETA CAROTENE 30% SUSP	KG	3,09	3,09
B51621	BUTTER FLAVOUR 502640 AH @25KG	DRUM	0,66	0,66
B07811	ETIKET RBS	LBR	5320	5423
E34211	ETIKET JBOK TRANSPARAN	LBR	698	749
F36711	ETIKET BOS EMU @16KG	PCS	1883	1883
F28621	FRYTOL @20KG	CTN	0	0

Hasil penghitungan dari setiap persediaan di gudang dicocokkan dengan daftar jumlah persediaan yang terdapat dokumen. Jika jumlah penghitungan antara persediaan fisik dengan daftar

persediaan telah sama maka dapat diberi tanda centang. Apabila terdapat perbedaan maka perlu diberi catatan khusus dan ditanyakan mengapa terdapat perbedaan tersebut. Pada saat *stock opname* PT Brataco terdapat beberapa perbedaan persediaan fisik barang dengan daftar persediaan yang ada di catatan perusahaan.

18. Toko Baby Millioner

Melakukan *stock opname*

Stock opname dilakukan dengan menghitung jumlah fisik persediaan perusahaan dengan menggunakan dokumen yang berupa daftar persediaan yang telah disediakan perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan pada saat melaksanakan *stock opname* adalah dengan menghitung jumlah persediaan yang terdapat di gudang dengan didampingi oleh petugas yang bertanggung jawab.

Hasil penghitungan dari setiap persediaan di gudang dicocokkan dengan daftar jumlah persediaan yang terdapat dokumen. Jika jumlah penghitungan antara persediaan fisik dengan daftar persediaan telah sama maka dapat diberi tanda centang. Apabila terdapat perbedaan maka perlu diberi catatan khusus dan ditanyakan mengapa terdapat perbedaan tersebut. Pada saat melakukan *stock opname* untuk Toko Baby Millioner tidak terdapat perbedaan antara jumlah persediaan fisik dengan daftar persediaan.

19. Lotteria

Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sumber data yang digunakan dalam membuat laporan keuangan adalah *working paper* perusahaan. Proses pembuatan laporan keuangan yang dilakukan adalah dengan memindahkan angka-angka dari *working paper* ke dalam format laporan keuangan. (Lampiran 11).

Gambar 3.14
Laporan Keuangan

	Ref.	Dec 31, 2012	Dec. 31, 2011	Increase/(Decrease) Amount	in %
ASSETS					
CURRENT ASSETS					
Cash and cash equivalents	2c.3	34.807.588.145	41.830.607.444	(7.023.019.299)	-16,8%
Non - Trade receivables	2d.4				
Third party		16.413.600	341.650.680	(325.237.080)	-95,2%
Related Parties					
Inventories	2e.5	7.761.898.394	1.514.808.265	6.247.090.129	412,4%
Advances	6	16.921.959.199	3.894.468.538	13.027.490.661	334,5%
Prepaid expenses	2f.7	592.703.304	530.158.815	62.544.489	11,8%
Accrued Revenue		175.990.578	1.789.742	174.200.836	9733,3%
TOTAL CURRENT ASSETS		60.276.553.220	48.113.483.484	12.163.069.736	25,3%
NON-CURRENT ASSETS					
Deferred tax assets	2i.13b	3.283.441.160	397.970.775	2.885.470.386	725%
Property and Equipment - Net Of Accumulated Depreciation of Rp 2.045.632.884 (2011 : Rp 130.763.688,-)	2g.8	19.753.916.616	5.359.942.760	14.393.973.856	269%
Renovation cost of rented buildings	2h.9	9.698.496.041	1.321.042.708	8.377.453.333	634%
Other Assets	10	1.599.508.595	181.899.207	1.417.609.388	779%
TOTAL NON-CURRENT ASSETS		34.336.362.412	7.260.855.450	27.074.506.962	373%
TOTAL ASSETS		94.611.915.632	55.374.338.934	39.237.576.698	71%

20. CV Harvest Mining Sejahtera

Membuat rekap data keuangan perusahaan

Data-data mentah diberikan oleh CV Harvest Mining Sejahtera.

Data-data tersebut terdiri dari invoice-invoice, rekening koran, akta-akta perjanjian, rekap gaji dan data-data lainnya. Rekap

dilakukan dengan membuat tabel-tabel di excel untuk data-data tersebut. (Lampiran 12).

Tabel 3.4
Rekap Data Keuangan (Kas)

Rekap Kas							
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Nama Akun	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	TOTAL
Saldo awal	6.458.100	9.504.100	2.098.100	911.200	10.064.680	1.778.070	
Kas masuk	15.524.000	59.593.000	28.000.000	54.000.000	29.500.000	33.500.000	
Kas keluar:							
Konsumsi	1.396.500	5.331.900	4.540.000	3.663.000	3.533.000	4.132.000	22.596.400
ATK	250.000	726.900	859.000	272.500	175.100	442.500	2.726.000
Transportasi	1.628.000	4.574.000	2.980.000	2.010.000	400.000	3.834.500	15.426.500
Pemeliharaan dan Perawatan	5.403.500	5.520.500	226.000	15.770.000	3.202.800	13.837.000	43.959.800
Gaji	2.440.000	9.540.000	16.801.300	12.263.020	13.184.510	4.223.000	58.451.830
Lain-lain	1.130.000	8.873.500	3.134.000	6.977.000	15.295.200	5.186.000	40.595.700
Biaya listrik, air, telepon	245.000	448.200	649.600	2.089.000	996.000	1.967.000	6.394.800
Elektronik	-	29.984.000	-	-	-	-	29.984.000
Entertain	-	2.000.000	-	3.000.000	1.000.000	-	6.000.000
							Total kas keluar
							226.135.030

Tabel 3.5
Rekap Data Keuangan (Penjualan)

Rekap penjualan				
Nama Perusahaan	No. Invoice	DP I	DP II	Jumlah
PT Prima Multi Artha	13/VI/HMS/2013	2.220.000.000		5.500.000.000
			1.110.000.000	2.775.000.000
			1.110.000.000	2.775.000.000
	10/VI/HMS/2013		1.890.000.000	4.725.000.000
	05/IV/HMS/2013		1.890.000.000	4.725.000.000
	07/IV/HMS/2013	1.110.000.000		2.775.000.000
	06/IV/HMS/2013		1.890.000.000	4.725.000.000
	07/IV/HMS/2013		1.890.000.000	4.725.000.000
	04/III/HMS/2013	3.780.000.000		9.450.000.000
	14/VI/HMS/2013	3.780.000.000		9.450.000.000
Jumlah				51.625.000.000
CV Alam Jaya Sentosa	004/HMS-AJS/IV/2013	2.150.000.000	1.770.000.000	4.615.372.491
	003/HMS-AJS/III/2013	2.212.500.000		4.425.000.000
	003/HMS-AJS/III/2013		1.770.000.000	4.425.000.000
Jumlah				13.465.372.491
CV Javas Nararya	04/III/HMS/2013			4.600.034.791
	03/II/HMS/2013			4.518.275.520
Jumlah				9.118.310.311
PT Seha Eka Jaya	02/II/HMS/2013	1.987.500.000		3.975.000.000
	01/II/HMS/2013			3.975.000.000
Jumlah				7.950.000.000
PT Dua Inti Daya Karya	01/II/HMS/2013			8.565.421.375
Total				90.724.104.177

21. PT Binacitra Tataswati

Membuat Surat Pernyataan Direksi dan *Management Representation Letter*

Dalam membuat Surat Pernyataan Direksi dan *Management Representation Letter* digunakan *softcopy* yang telah tersedia.

Gambar 3. 15
Surat Pernyataan Direksi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT BINACITRA TATASWATI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Yoyong Haryono
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso Kav. 76, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta Raya – 14350.
Telepon : 021-52961408
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hengky Sulistiyo Romi Saputro
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso Kav. 76, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta Raya – 14350.
Telepon : 021-52961408
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Binacitra Tataswati;
2. Laporan keuangan PT Binacitra Tataswati telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Binacitra Tataswati telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Binacitra Tataswati tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Binacitra Tataswati

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Agustus 2013

(Ir. Yoyong Haryono)
Direktur Utama(Hengky Sulistiyo Romi Saputro)
Direktur

Gambar 3.16
Management Representation Letter

Nomor :	Jakarta, 27 Agustus 2013
Kepada	
KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan Jl. Raya Kebayoran Lama No. 18 CD, Lt. 2 Jakarta Selatan 12220	
Perihal :	<u>Management Representation Letter</u>
<p>Sehubungan dengan audit Saudara atas neraca PT BINACITRA TATASWATI tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas PT BINACITRA TATASWATI sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kami menegaskan bahwa sejauh keyakinan dan pengetahuan kami, representasi berikut ini telah kami kemukakan kepada Saudara selama audit.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kami bertanggung jawab atas penyajian yang wajar dalam laporan keuangan mengenai posisi keuangan, hasil operasi, perubahan ekuitas dan aliran kas dalam kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua:<ol style="list-style-type: none">a. Catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.b. Notulen rapat pemegang saham, dan dewan komisaris, atau ringkasan dari keputusan yang belum dibuat notulennya.3. Tidak terdapat:<ol style="list-style-type: none">a. Ketidakterbacaan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam struktur pengendalian intern.b. Ketidakterbacaan yang melibatkan karyawan lain yang dapat memiliki dampak yang material pada laporan keuangan.c. Komunikasi atau keterangan dari instansi pemerintah mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik pelaporan keuangan yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.d. Kemungkinan pelanggaran atau pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang memiliki dampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.e. Hutang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.4. Kami tidak memiliki rencana atau keinginan yang mungkin akan mempengaruhi <i>carrying value</i> atau klasifikasi aktiva dan kewajiban secara material.5. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai:<ol style="list-style-type: none">a. Jumlah hutang dan transaksi antarpihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk pembelian, pinjaman, pengalihan (transfer), kontrak sewa, dan jaminan.	

Surat Pernyataan Direksi untuk PT Binacitra Tataswasti dibuat berdasar PSAK umum.

22. PT Grant Surya Multi Sarana

Input data laporan audit

Input data laporan audit dilakukan dengan melihat data laporan keuangan dari perusahaan. Apabila data tersebut kurang mencukupi dalam proses input data laporan audit maka perlu dilihat dan dicocokkan data dari buku besar perusahaan. Ketika melakukan input data PT Grant Surya Multi Sarana akun hutang dan piutang perusahaan tidak balance sehingga auditor menggunakan data dari buku besar perusahaan.

Gambar 3.17
Daftar Piutang

4. Piutang usaha		
Merupakan saldo piutang usaha pada 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:		
<u>Berdasarkan pelanggan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pihak ketiga		
Pembangunan Perumahan (PP)	12.106.138.872	5.694.866.277
JO. Adhi Wika	3.914.643.943	-
Waskita Karya	3.728.078.444	1.246.992.981
Adhi Karya (Persero)	3.027.221.440	1.371.052.497
Hanjung Indonesia	2.649.990.000	-
Rekayasa Industri	1.587.325.665	245.855.373
Truba Jaya Eng	1.470.903.750	1.858.945.000
PT. Baitasari. PT 3M. PT BDPKSO	1.263.943.920	-
Indonesia River Engineering	1.262.292.350	87.000.000
Modern - Lampiri KSO	1.255.551.536	-
PP - Wika JO	1.018.290.485	-
JO. Konsorsium Pal-Waskita Karya	915.019.600	-
PP-NK KSO	621.583.600	-
Modern Widya Tehnical - Lampiri Djaya Abadi	581.718.205	-
Hutama Karya (Persero)	390.367.880	514.591.780
RSEA	385.652.500	385.652.500
Dere	385.000.000	-
PT. Adhi Karya	354.884.125	354.884.125
Wijaya Karya (Persero)	339.751.635	515.744.685
Saldo pindahan	37.258.357.950	12.275.585.218

23. KAP HDT dan Rekan

a. Merekap kuitansi

Rekap kuitansi pada KAP HDT dan Rekan dilakukan untuk tahun buku 2009-2012. Pada tabel rekap kuitansi terdapat kolom nama perusahaan klien, tahun buku, tahap pembayaran *fee* audit (tahap I dan tahap II), PPN, PPh 23. Pembayaran di KAP HDT dan Rekan dilakukan dengan dua cara yaitu pembayaran secara langsung dan pembayaran secara bertahap. Setiap pembayaran baik secara langsung maupun tidak langsung dikenakan PPN dan juga PPh 23 (jika ada). Apabila pembayaran klien dilakukan secara bertahap maka pembayaran tersebut akan dituliskan pada kolom tahap I dan tahap II. (Lampiran 14).

Tabel 3.6
Rekap Kuitansi KAP HDT dan Rekan

NAMA PERUSAHAAN	THN BUKU	FEES LANGSUNG	TAHAP I	TAHAP II	PPN I	PPN II	PPN III	PSL 23
PT. NUSANTARA COMPNET INTEGRATOR	31-Jul-12	-		Rp. 22.500.000	Rp. 2.250.000	-	-	Rp.450.000
PT. PRAJAMITA INTERNUSA	Legalisir 2 Buku	Rp. 400.000	-	-	-	-	-	-
KOPERASI PEGAWAI KANTOR BUPLN	2011	Rp. 9.090.909	-	Rp. 909.091	-	-	-	-
PT. CAHAYA BANGSA	2012	Rp. 7.500.000	-	-	-	-	-	-
PT. JAGAKARSA COUNTRY ARENA	2012	-	Rp. 8.000.000	-	Rp. 800.000	-	-	-
PT. CASABONA DEVELOPMENT	2012	Rp. 10.000.000	-	Rp. 1.000.000	-	-	-	-
PT. KOPPAS CIPETE	2012	-	-	-	-	-	-	-
PT. TRIPRIMA MULTIFINANCE		Rp. 17.500.000	-	-	Rp. 1.750.000	-	-	Rp. 350.000
PT. JAGAKARSA REALTY	2012	-	Rp. 17.000.000	-	Rp. 1.700.000	-	-	-
BAPAK LEMINANG T HANAPE		Rp. 1.500.000	-	-	-	-	-	-
PT. SURYA SHUENN YUEH INDUSTRY	2013	Rp. 1.800.000	-	-	Rp. 180.000	-	-	Rp. 36.000
BAPAK KUSAI HANAPE		Rp. 1.500.000	-	-	-	-	-	-
PT. EKA SINAR ABADI	2012	-	-	Rp. 7.000.000	-	-	-	-
PT. EKA SINAR ABADI		-	Rp. 7.000.000	-	-	-	-	-
PT. ENOMOTO SRIKANDI INDUSTRIES	2012	-	Rp. 17.500.000	-	Rp. 1.750.000	-	-	Rp. 350.000
PT. KARYA SERASI	2012	-	Rp. 8.750.000	-	Rp. 875.000	-	-	Rp. 175.000
PT. INDAH NAMBARA	2012	Rp. 20.000.000	-	-	-	-	-	-
PT. LOTTERIA INDONESIA	2012	Rp. 35.000.000	-	-	-	-	-	Rp.900.000
PT. LOTTERIA INDONESIA	2012	Rp. 35.000.000	-	-	-	-	-	-
PT. MULTIKA ADIPERDANA	2012	-	-	-	-	-	-	-
PT. ALTRAK 1978	2012	-	Rp. 30.000.000	-	Rp. 3.000.000	-	-	Rp.600.000
PT. BETA PRAMESTI	2012	-	Rp. 7.500.000	-	-	-	-	-
PT. PARAMITHATAMA ASRIRAYA	2012 & 2011	-	Rp. 10.500.000	-	-	-	-	-
PT. NISAKA LOGAMINDO	2011	Rp. 20.000.000	-	-	-	-	-	-

b. Menyusun opini audit

Penyusunan opini audit ini menggunakan *softcopy* draft opini yang telah tersedia. Pada *softcopy* tersebut nomor opini, keterangan, tahun buku yang diaudit, status, tanggal opini dan nama auditor disesuaikan dengan perusahaan klien yang akan diterbitkan opininya. (Lampiran 15).

Gambar 3.18
Opini Audit

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No. 014/GA/HDT-DT/LRI/II/2012	
Pemegang saham, Komisaris dan Direksi	The Stockholders, the Commissioner and Directors
Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.	We have audited the accompanying statements of financial position of (the "Company") as at December 31, 2011 and the related statements of comprehensive income, changes in shareholders' equity and cash flows for the three month then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.	We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.
Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas untuk tiga bulan terakhir pada tanggal 31 Desember 2011, hasil usaha, serta arus kas untuk tiga bulan terakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	In our opinion, the financial statement referred to above present fairly, in all material respect, the financial position of as at December 31, 2011, the result of its operations, and its cash flows for the three month then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kerja magang, terdapat beberapa kendala yang ditemukan sebagai berikut:

1. Pada saat *me-review* catatan atas laporan keuangan CV Makmur Jaya Abadi terdapat beberapa data yang kurang lengkap dan terdapat selisih pada saldo penyusutan aset tetap.
2. Pada saat melakukan rekap kuitansi KAP HDT dan Rekan ditemukan kuitansi yang ganda. Kuitansi yang ganda tersebut berupa kesamaan jumlah *fee* audit dan tanggal kuitansi pembayaran kepada KAP HDT dan Rekan
3. Terdapat selisih persediaan yang tercatat pada daftar persediaan dengan jumlah fisik persediaan pada saat dilakukan stok opname PT Brataco
4. Dalam melakukan *review* terdapat beberapa kesalahan pada laporan keuangan yang membutuhkan perbaikan dan konfirmasi pada pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Meminta data-data yang masih diperlukan kepada klien melalui surat konfirmasi permintaan data. Untuk penyusutan aset tetap terdapat selisih disebabkan karena adanya penambahan aset yang mengakibatkan naiknya nilai penyusutan.
2. Dilakukan penghitungan kembali atas jumlah persediaan dan meminta konfirmasi mengenai selisih tersebut kepada kepala gudang. Juga ditelusuri bukti-bukti yang terkait dengan selisih tersebut.
3. Kuitansi yang dobel dipisahkan untuk ditelusuri lebih lanjut dan pada *softcopy* rekap kuitansi diberikan catatan mengenai kuitansi yang dobel.
4. Pada bagian *review* yang membutuhkan perbaikan kesalahan tersebut dicoret dan diberikan catatan pembetulan. Untuk bagian yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut diberikan catatan untuk dilakukan konfirmasi.